

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara aktif dalam inisiatif pembangunan berkelanjutan meskipun merupakan negara berkembang. Pembangunan terjadi di berbagai bidang, meliputi bidang ekonomi, politik, sosial budaya, dan bidang lainnya. Inisiatif pembangunan ini dilaksanakan dalam upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia dan mengantarkan negara ini memasuki era globalisasi dengan memperkuat perekonomian.

Di era perdagangan yang tidak dibatasi, tugas yang harus dilakukan tidak hanya membekali sumber daya manusia (SDM) dengan keterampilan yang diperlukan untuk mendapatkan pekerjaan, namun juga menciptakan dan memfasilitasi prospek lapangan kerja yang baru. Situasi yang ada di Indonesia mencerminkan paradigma dimana penduduk Indonesia dididik dengan tujuan mencari pekerjaan dibandingkan menjadi wirausaha atau inovator. Dalam menghadapi kondisi perekonomian yang bergejolak, tujuan utamanya adalah mendapatkan stabilitas dan keamanan kerja, yang dicapai dengan menjadi pekerja yang menerima upah bulanan secara konsisten. Hal ini secara efektif menyelesaikan masalah pengangguran, penyakit yang terus-menerus dan sistemik yang menimpa semua negara berkembang,

yang disebabkan oleh surplus pencari kerja setiap tahun dibandingkan dengan kurangnya jumlah posisi yang tersedia. Akibatnya, jumlah pengangguran terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini terlihat dari ramainya pasar kerja dengan banyaknya individu yang aktif mencari pekerjaan. (Daulay, 2018).

Sistem ekonomi kreatif dianggap sebagai pendekatan potensial untuk mengatasi permasalahan ini dan berfungsi sebagai alternatif untuk menghadapi tantangan perekonomian global yang akan membentuk kembali sistem perekonomian saat ini (Syarif et al., 2015). Indonesia, dengan kekayaan budaya yang kaya dan jumlah penduduk yang cukup besar, memiliki potensi yang sangat besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif. Dalam bukunya “Future Shock” (1970), Alvin Toffler, seorang futurolog ternama, mengemukakan hipotesis yang mengkategorikan gelombang peradaban ekonomi ke dalam tiga fase berbeda. Awalnya fenomena ekonomi pertanian. Selanjutnya munculnya era ekonomi industri. Selanjutnya, lonjakan ekonomi pengetahuan. Diperkirakan akan terjadi gelombang keempat, yaitu gelombang yang berfokus pada ekonomi kreatif yang ditandai dengan orientasi dan gagasan inovatif (Anggraini, 2008).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dan strategis dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara. Selain berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja, UMKM juga berkontribusi terhadap pemerataan hasil pembangunan. UMKM menunjukkan ketahanan

selama krisis ekonomi di Indonesia pada tahun 1997-1998, karena hanya merekalah pelaku usaha yang mampu bertahan dan bertahan terhadap dampak krisis.

UMKM adalah usaha usaha yang bersifat mandiri dan produktif, yang dijalankan oleh orang atau badan hukum di beberapa sektor ekonomi. Sebagaimana dikemukakan oleh (Asriansyah, 2016) UMKM mengacu pada usaha mandiri yang tidak terafiliasi dengan usaha lain dan mempunyai modal usaha yang kecil.

Permasalahan umum yang sering dihadapi dalam UMKM biasanya berkaitan pada terbatasnya sumber daya keuangan. Keterbatasan sumber daya keuangan mungkin menghambat kemajuan dan kemakmuran suatu usaha. Modal yang memadai sangat penting untuk kelancaran operasi dan pertumbuhan usaha. Dalam penelitian (Rahmini, 2017) mengungkap rumitnya tantangan yang dihadapi UMKM dalam meningkatkan kapasitas kewirausahaannya. Tantangan-tantangan ini mencakup serangkaian indikator yang saling berhubungan, antara lain: kekurangan modal baik secara kuantitas seperti dalam sumber, kurangnya manajerial keterampilan dan kemampuan beroperasi dalam organisasi dan pemasaran terbatas.

UMKM di Indonesia menjadi fokus utama dalam pembangunan perekonomian nasional karena perannya sebagai penopang sistem perekonomian negara. Hal ini tidak hanya membantu mengatasi kesenjangan pendapatan dan kemiskinan,

namun juga berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja. Selain itu, pertumbuhan UMKM berpotensi memperluas landasan perekonomian dan berperan besar dalam memfasilitasi transformasi struktural. Kontribusi ini meningkatkan kesejahteraan ekonomi daerah dan memperkuat ketahanan ekonomi negara secara keseluruhan (Minusu, 2010).

Perkembangan umkm di kota kendari saat ini cukup pesat dengan dibuktikannya makin banyak para pelaku usaha saat ini dari hari kehari, tentunya hal ini berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi di daerah sekitar, khususnya di teluk kota kendari. Dari tahun ke tahun perkembangan umkm ini semat mengalami penurunan akibat terdampak adanya covid 19, namun tidak berhenti sampai di situ pada umkm terus berusaha menciptakan danmenaikkan kembali penurunan pendapatan yang di alami dengan semakin mengembangkan usaha dan lainnya.

Kota Kendari mempunyai potensi yang sangat besar bagi pengembangan ekonomi UMKM. Namun, beberapa sektor UMKM menghadapi kendala dalam pertumbuhan bisnisnya. Tantangan utama yang sering dihadapi oleh sektor UMKM adalah terbatasnya sumber daya keuangan, terutama kesulitan memperoleh modal baru, yang berdampak signifikan terhadap jumlah pendapatan usaha. Tanpa pengembangan, pendapatan usaha tidak mungkin tumbuh, bahkan mungkin terjadi penurunan pendapatan usaha. Saat ini terdapat berbagai layanan keuangan, khususnya perbankan, yang memberikan pinjaman modal khusus untuk usaha UMKM.

Meskipun pinjaman modal bagi UMKM tersedia dari berbagai layanan perbankan, tidak jarang UMKM memilih pinjaman modal dari Bank Syariah Indonesia. Preferensi tersebut didorong oleh rendahnya suku bunga dan penerapan sistem non riba dalam pembiayaan KUR di Bank Syariah Indonesia. Oleh karena itu, banyak UMKM yang memilih untuk mendapatkan pembiayaan dari BSI dengan harapan dapat memberikan kesejahteraan dan keuntungan bagi usahanya (Haya & Tambunan, 2022).

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, peneliti tertarik untuk meninjau lebih jauh pendapatan UMKM dipengaruhi oleh Kredit usaha rakyat dan ekonomi kreatif. Sehingga penulis menentukan judul penelitian **“Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Dan Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif Terhadap Pendapatan Umkm Di Teluk Kota Kendari Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kredit usaha rakyat dan pengembangan usaha ekonomi kreatif terhadap pendapatan UMKM di Teluk Kota Kendari.

## **1.3 Rumusan Masalah**

1. Apakah Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM di Teluk Kota Kendari?
2. Apakah Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM di Teluk Kota Kendari?

3. Apakah Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Pengembangan Usaha Ekonomi kreatif berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan UMKM di Teluk Kota dalam Perspektif Ekonomi Islam?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan UMKM di Teluk Kota Kendari.
2. Untuk mengetahui bagaimana Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif terhadap Pendapatan UMKM di Teluk Kota Kendari.
3. Untuk mengetahui Bagaimana Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan UMKM di Teluk Kota Kendari dalam perspektif Ekonomi Islam.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat dalam berbagai aspek, antara lain:

- 1) Manfaat praktis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan terkait kredit usaha rakyat dan pengembangan usaha terhadap pendapatan Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Teluk Kendari dalam perspektif ekonomi islam.

## 2) Manfaat teoritis

Kajian ini berpotensi menjadi sumber informasi dan literatur yang berharga bagi mahasiswa, pembaca, dan pemerintah. Tujuannya adalah untuk memajukan pemahaman ilmiah dan memperluas pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi mikro.

### 1.6 Definisi Oprasional

- 1) Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan dan memperlancar pembiayaan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Program ini beroperasi melalui lembaga keuangan, menggunakan kerangka berbasis pinjaman.
- 2) Pengembangan usaha adalah suatu proses dalam menganalisis peluang pertumbuhan, dan memantau implementasi pertumbuhan usaha, namun tidak mencakup keputusan strategis dan implementasi peluang pertumbuhan usaha.
- 3) Ekonomi kreatif adalah sesuatu hal yang baru dengan mengutamakan informasi dan ide kreatifitas, serta kemampuan untuk membangun suatu hal yang baru.
- 4) Pendapatan mengacu pada pertumbuhan keseluruhan aset atau penurunan kewajiban, atau gabungan keduanya, yang terjadi selama waktu tertentu. Pertumbuhan ini berasal dari pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan investasi,

perdagangan, penyediaan jasa, atau kegiatan lainnya dengan tujuan menghasilkan keuntungan.

- 5) Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM merupakan kegiatan bisnis yang dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang masing-masing omsetnya mencapai Rp. 50 hingga Rp. 200 juta bahkan sampai milyaran
- 6) Ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang berdasarkan islam yang dimana sumbernya berasal dari Al-Qur'an, hadis, ijma, dan qiyas.

### **1.7 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan proposal maka perlu ditentukan sistematika yang efektif.

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pertama memberikan gambaran tentang konteks permasalahan, penekanan utama penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah, kelebihan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan secara menyeluruh.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab kedua mencakup penelitian terkait (relevan), kajian teoritis, kerangka konseptual, dan pengembangan hipotesis penelitian.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini memberikan gambaran menyeluruh tentang jenis penelitian, lokasi dan jangka waktu, sampel dan data, sumber data,

desain penelitian, metodologi pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan dan menganalisis temuan penelitian yang dilakukan.

#### BAB V : PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dan rekomendasi yang diperoleh dari keseluruhan studi yang telah selesai.

